

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada subbab ini berisi tentang kesimpulan yang telah didapat oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengenai Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan akuntansi syariah. Persepsi penerapan akuntansi syariah terdapat lima aspek yang meliputi tingkat kepentingan penggunaan informasi yang mana hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan responden mengenai laporan keuangan yang berbasis syariah. Orientasi penyajian akuntansi syariah yang memiliki perbedaan dengan penyajian laporan keuangan konvensional. Akuntansi syariah memiliki penyajian yang mengandung prinsip agama yang dijadikan sebagai parameter karena dalam akuntansi syariah tidak menggunakan system bunga/riba tetapi menggunakan system bagi hasil, sehingga aktivitas halal dan haram dapat terseleksi. Saat ini pemerintah semakin mendukung keberadaan akuntansi syariah, hal ini dibuktikan dengan adanya PSAK Syariah yang sudah mulai diterapkan dalam produk perbankan, Sedangkan model akuntansi syariah responden masih belum memberikan persepsi yang jelas karena responden kurang memahami masalah hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan persepsi responden dalam penelitian ini menunjukkan persepsi yang baik terkait dengan 5 instrumen pertanyaan yang diberikan yang kemudian dirinci lagi ke dalam 27 item pertanyaan.

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai tingkat kepentingan pengguna laporan akuntansi syariah mayoritas responden memiliki persepsi yang berseragam, pengguna laporan akuntansi sangat berkepentingan terhadap informasi akuntansi syariah. Responden telah menyadari bahwa akuntansi syariah sangat dibutuhkan di setiap perguruan tinggi ekonomi untuk dipelajari lebih detail dan diterapkan dalam dunia kerja. Responden juga banyak yang ingin terjun bekerja di perusahaan yang berbasis syariah. Akuntansi syariah bukan hanya sekedar instrumen laporan keuangan biasa tetapi memiliki sisi lain yang memberikan kemaslahatan dan keberkahan kepada para penggunanya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai orientasi penyajian informasi akuntansi syariah. Responden memiliki persepsi bahwa orientasi penyajian informasi akuntansi syariah berbeda dengan akuntansi konvensional. Akuntansi syariah lebih berorientasi kepada masalah agama, hal ini diperkuat oleh alasan pengguna yang menyatakan bahwa akuntansi syariah lebih mengedepankan masalah agama Islam dalam setiap transaksinya serta orientasi akuntansi syariah lebih mengedepankan pada kemaslahatan umum bukan hanya mencari keuntungan semata. Penyusunan laporan keuangan akuntansi syariah menempatkan aspek kejujuran dan keadilan pada posisi yang paling utama di dalam melakukan proses akuntansi sampai dengan produk laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas halal dan haram dalam sistem akuntansi syariah. Responden memiliki persepsi bahwa akuntansi syariah mampu memilah antara aktivitas halal dan haram. Menurut responden akuntansi syariah dapat membedakan aktivitas halal dan haram disetiap transaksinya, karena

akuntansi syariah berdasarkan prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Sehingga laporan keuangan akan menyajikan informasi yang benar dan jauh dari kebohongan (kecurangan).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya pemerintah dalam menerapkan akuntansi syariah. Responden memiliki persepsi bahwa pemerintah sudah memberikan dukungan terhadap penerapan akuntansi syariah hal ini diperkuat dengan catatan responden yang menyatakan bahwa pemerintah sudah mendukung mengenai penerapan akuntansi syariah hal ini dibuktikan dengan adanya DSAK (Dewan Standar Akuntansi) yang bertugas untuk menyusun PSAK syariah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model akuntansi syariah dalam penerapan akuntansi syariah. Responden belum memiliki persepsi yang jelas mengenai model akuntansi syariah, meskipun sebagian responden sudah pernah melihat laporan akuntansi syariah namun sebagian besar tidak mengetahui mengenai model akuntansi syariah. Secara garis besar model akuntansi syariah masih dalam wilayah perdebatan oleh para akuntan, sehingga memerlukan pengkajian yang lebih mendalam mengenai kerangka konseptual, prinsip serta laporan keuangannya.

Berdasarkan kesimpulan mengenai penerapan akuntansi syariah yang telah diuraikan, bahwa akuntansi syariah merupakan keseluruhan perlakuan akuntansi yang berdasarkan prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Berkaitan dengan hal tersebut penerapan akuntansi syariah tidak akan mengabaikan lima instrumen yaitu mengenai tingkat kepentingan pengguna

informasi akuntansi syariah, orientasi penyajian informasi akuntansi syariah, aktivitas halal dan haram dalam sistem akuntansi syariah, upaya pemerintah dalam menerapkan akuntansi syariah dan model akuntansi syariah dalam penerapan akuntansi syariah. Lima instrumen tersebut yang sangat penting yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian terkait dengan topik persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan akuntansi syariah, peneliti menemukan beberapa keterbatasan terkait dengan topik tersebut. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa akuntansi
2. Penelitian ini tidak membedakan antara responden non muslim dan muslim
3. Penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa akuntansi.

5.3 Saran

Dari keterbatasan yang telah diungkapkan, maka saran untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penerapan akuntansi syariah ini antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah objek penelitian dan lebih diperbanyak, seperti menambah objek para akuntan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan membedakan antara responden muslim dan non muslim
3. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas lagi lokasi penelitian, tidak hanya di STIE Perbanas Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan, Ikhsan Lubis. 2011. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta : Edisi kedua, Salemba Empat.
- Beky Subechi, “Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Indonesia”. Jawa Pos. 17 April 2015. Hal. 6.
- Dani Panca Setiasih. 2011. “Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah”. Skripsi sarjana takditerbitkan, Institut Agama Islam Negri Walisongo Semarang.
- Engel, James F, Blackwell, Roger D dan Miniard, Paul W. 1994. Perilaku Konsumen. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fada, Kodun Abiah dan Bundi Wabekwa. 2012. “*People’s Perception Towards Islamic Banking: A Field work study in Gombe Local Government Area, Nigeria*”. *International Journal of Business, Humanities and Technology*. Vol.2 No.7.
- Firman, Abdul Hamid Habbe. 2010. “Penerapan Akuntansi Syariah Ditinjau dari Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar”. Tesis Sarjana tak diterbitkan, Universitas 45 Makassar.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002. Teori Akuntansi, Edisi Delapan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Buchari, Tim. 2014. “*The Employees’ Awareness and Attitudes Towards Islamic Banking Products: a survey of Islamic Banks in Bahrain*”. *World Applied Sciences Journal* 32. ISSN 1818 – 4952.
- Ivan Aries Setiawan dan Imam Gazali. 2006. Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Ikhsan, Arfan Lubis. 2010. Akuntansi Keperilakuan. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2002. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Mark Loo. 2010. “*Attitudes and Perception Towards Islamic Banking Among Muslims and Non- Muslim in Malaysia: Implication for Marketing to Baby*”

Boomers and X-Generation". Kanada: International Journal of Arts Sciences 453 – 485. ISSN 1944 – 6934.

Mowen, John C, Michael Minor. 1998. Perilaku Konsumen. Jakarta: jilid 1 Erlangga.

Mayasari, Tim. 2011. "Anteseden dan Konsekuen Sikap Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Teknologi Acceptance Model (TAM) (Survey pada pengguna klik BCA)". Semantik Journal 34-41. ISSN 979.261

Muhammad. 2013. Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mudrajad Kuncoro. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Suparno. 2009. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan". Banda Aceh: Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi 93 - 103. Vol.2 No.1.

Stephen,P., Robbins Timothy, A., Judge. 2015. Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat.

Setiadi, Nugroho J. 2003. Perilaku Konsumen. Jakarta: Prenada Media.

Sumarwan, Ujang. 2004. Prilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.